

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terlatih dan profesional di bidang keahliannya masing-masing nampaknya masih berupa wacana hingga saat ini. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terlatih dan profesional dapat ditingkatkan melalui proses pendidikan. Pendidikan memiliki peran yang penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk menampilkan kemampuannya yang tangguh, inovatif, dan kreatif.

Proses pembelajaran dan media yang digunakan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan siswa. Proses pembelajaran dalam mata pelajaran finishing di SMK Negeri 14 Bandung masih digunakan metode ceramah (konvensional). Proses pembelajaran konvensional mengakibatkan banyaknya mahasiswa yang kurang paham dan mendapatkan hasil yang kurang baik. Hal itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 14 Bandung yang sudah mendapatkan pelajaran finishing teknik politure yang rata-rata mendapatkan nilai tidak lebih dari 8. Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa perlu ditingkatkan.

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Salah satu yang menentukan kualitas pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan. Kecenderungan guru kurang memperhatikan penggunaan media pembelajaran

dalam setiap penampilan mengajar. Pembelajaran biasanya hanya disampaikan secara konvensional, guru yang berperan aktif, sementara siswa cenderung pasif.

Berbagai macam produk teknologi yang muncul dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan memberikan peluang untuk seluruh praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Media pembelajaran diperlukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar tersebut, agar komunikasi menjadi lebih lancar antar peserta didik dan pendidik, karena proses pembelajaran harus dilakukan secara dua arah.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan sehingga proses belajar yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal khususnya dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah banyak dipengaruhi oleh komponen belajar mengajar, misalnya siswa, guru, sarana dan prasarana belajar serta media pembelajaran yang digunakan.

Penggunaan media foto berseri dalam mata pelajaran praktek finishing dimaksudkan agar siswa selain memahami materi secara penuh, mereka dengan mudah dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dan memudahkan pemahaman siswa tentang materi yang dijelaskan agar mendapatkan hasil belajar yang optimal.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran finishing masih konvensional sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan keadaan kelas terkesan membosankan.
- b. Hasil belajar sebagian siswa yang masih kurang dari memuaskan dan perlu ditingkatkan dalam proses pembelajaran finishing teknik politure di SMK Negeri 14 Bandung.
- c. Motivasi berbeda-beda dari setiap siswa.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas, sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah sehingga yang diteliti lebih jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari, untuk memperjelas permasalahan penelitian ini, maka ruang lingkupnya dibatasi sebagai berikut:

1. Media yang digunakan adalah foto berseri
2. Materi yang dipilih sebagai bahan pengajaran adalah subkonsep finishing teknik politure untuk SMK Kelas X.

3. Hasil Belajar Siswa yang diukur dibatasi pada jenjang kognitif pemberian materi pembelajaran dan hasil dari produk politure itu sendiri.
4. Motivasi yang dimaksud adalah motivasi siswa pada mata pelajaran finishing teknik politure.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah adalah gambaran umum tentang ruang lingkup atau pembahasan bidang kajian dalam penelitian, sehingga akhirnya masalah yang akan diteliti akan tampak jelas. Fadli (Ali, 1987:36) berpendapat bahwa, "rumusan masalah pada hakekatnya merupakan generalisasi deskripsi ruang lingkup masalah penelitian dalam pembatasan dimensi dan variabel yang tercakup di dalamnya :

- a. Bagaimanakah pengaruh foto berseri dalam pembelajaran mata pelajaran finishing terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 14 Bandung.
- b. Bagaimanakah perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam pembelajaran mata pelajaran Finishing sebelum menggunakan foto berseri pada siswa kelas X SMK Negeri 14 Bandung.
- c. Bagaimanakah perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam pembelajaran mata pelajaran Finishing setelah menggunakan foto berseri pada siswa pada siswa kelas X SMK Negeri 14 Bandung.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh foto berseri dalam pembelajaran mata pelajaran finishing terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Negeri 14 Bandung.
- b. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam pembelajaran mata pelajaran Finishing sebelum menggunakan foto berseri pada siswa pada siswa kelas X SMK Negeri 14 Bandung.
- c. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol dalam pembelajaran mata pelajaran Finishing setelah menggunakan foto berseri pada siswa pada siswa kelas X SMK Negeri 14 Bandung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu teknik sipil dan memberikan masukan bagi para pengajar untuk memperbaharui kebijakan dalam memberikan media belajar terhadap siswa. Memberikan salah satu media pembelajaran dengan menggunakan media yang diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian bagi peneliti selanjutnya yang menaruh perhatian besar terhadap teknik foto berseri dalam menerangkan langkah-langkah kerja politure pada mata pelajaran finishing.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak Program keahlian Kriya Kayu SMK Negeri 14 Bandung mengenai media foto berseri dalam menerangkan langkah-langkah kerja politure pada mata pelajaran finishing, dan gambarannya tentang hasil belajar siswa.
- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi sebuah pijakan dalam membuat inovasi-inovasi baru yang menyangkut penelitian tentang media foto berseri yang lebih luas dan mendalam lagi.
- c. Bagi siswa, diharapkan mendapatkan manfaat dari media pembelajaran foto berseri berupa hasil belajar yang lebih memuaskan, sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk tetap menghadiri kelas mata pelajaran praktek finishing dan mencegah terjadinya kecenderungan penyepelan terhadap tugas-tugas.

G. Penjelasan Istilah Dalam Judul

1. Penggunaan

Definisi penggunaan menurut kamus Bahasa Indonesia adalah cara, proses, perbuatan menggunakan sesuatu. Sesuatu dalam hal ini adalah foto berseri. Penggunaan bisa diartikan Cara menggunakan foto berseri dalam pembelajaran finishing teknik politure di SMKN 14 Bandung.

2. Foto Berseri

Foto berseri adalah bentuk penyajian gambar foto yang diambil berdasarkan topik atau peristiwa yang dibutuhkan sehingga tersusun dan setiap gambar foto tersebut mampu 'bercerita' dengan maksud mengambil suatu makna yang ada pada gambar tersebut. Penekanan pada gambar foto merupakan elemen atau bagian utama pada foto berseri.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan foto berseri sangat efektif untuk menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa, dan bisa juga digunakan sebagai pengayaan materi yang telah diberikan. Cerita atau alur kejadian dalam foto berseri memungkinkan siswa untuk belajar secara bertahap dari hal yang paling sederhana untuk dapat dimengerti hingga ke tahap yang paling sulit atau rumit untuk dimengerti.

Soelarko (1986:5) pun menambahkan kelebihan foto sebagai media pembelajaran, yaitu :

1. Foto dapat mengungkapkan situasi-situasi yang sulit diungkapkan dengan kata-kata.
2. Foto dapat menangkap sesuatu yang berlangsung dengan cepat.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi

belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

4. Mata Pelajaran Finishing

Finishing berasal dari kata *Finish* yang memiliki arti ‘Akhir atau ujung’. Finishing dalam bangunan diartikan sebagai pekerjaan yang dilakukan diakhir proses dari suatu pembangunan. Karena pekerjaan ini hanya membereskan hal-hal detail untuk memperindah tampak dari suatu bangunan.

